

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PEGAWAI YAYASAN SETARA MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PELAPORAN PAJAK

Septian Yudha Kusuma^{1)*}, Siti Arbainah, Hartono²⁾, Maria Theresia Heni Widyarti³⁾, Jati Handayani⁴⁾, Lardin Korawijayanti⁵⁾, Nikmatuniayah⁶⁾, Rikawati⁷⁾, Muhammad Rois⁸⁾, Zulaika Putri Rokhimah⁹⁾

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof Sudarto Tembalang, Kota Semarang, 50275

*E-mail: septian.yudhakusuma@polines.ac.id

Abstract

Yayasan Setara is a non-governmental organization that pays attention to children's issues (rights) in Semarang, in this case facing problems in preparing financial and tax reports, Polines will provide training in preparing financial and tax reports for Yayasan Setara. The purpose of implementing this community service is to provide knowledge and skills to employees so that they can improve their abilities in the fields of accounting and taxation. The method used is the counseling method and training in preparing financial and tax reports. To solve this problem, a solution is offered: training and assistance in preparing Financial Reports based on ISAK 35 and preparing SPT Reports. The output targets to be achieved in this activity are: (a) Scientific publications; (b) Presenters at scientific meetings; (c) Number of Students involved in carrying out community service.

Keywords: *Smart Proofer; Cost of Goods Sold.*

Abstrak

Yayasan Setara merupakan organisasi non Pemerintah yang memberikan perhatian terhadap isu (hak-hak) anak di Semarang, dalam hal ini menghadapi masalah dalam penyusunan laporan keuangan dan pajak, untuk itu Polines akan memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dan pajak bagi Yayasan Setara. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada pegawai agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pajak. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka ditawarkan solusi: pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 dan penyusunan Laporan SPT. Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah: (a) Publikasi ilmiah; (b) Pemakalah dalam pertemuan ilmiah; (c) Jumlah Mahasiswa Yang terlibat dalam melaksanakan pengabdian.

Kata Kunci : *Peningkatan Kualitas SDM; Yayasan; Laporan Keuangan; Laporan Pajak*

PENDAHULUAN

Organisasi non-profit atau nirlaba merupakan "organisasi yang dengan tujuannya bukan untuk menghasilkan keuntungan atau laba" (Sianturi dan Purba; 2024). Beberapa contoh yang

termasuk dalam organisasi non-profit adalah organisasi Yayasan, LSM, pusat kesehatan, sekolah, lembaga sosial, maupun lembaga agama.

Berdirinya Yayasan Setara diawali oleh kegiatan-kegiatan bersama anak jalanan yang dilakukan oleh sebuah kelompok kerja. Kelompok ini yang telah bekerja sejak tahun 1993 merupakan kelompok pertama yang memberikan perhatian dan melakukan intervensi terhadap anak jalanan di Semarang. Pada tahun 1996, mulai terbangun kelompok anak bernama Paguyuban Anak Jalanan Semarang yang digerakkan oleh para relawan yang berasal dari unsure mahasiswa dan komunitas anak jalanan sendiri. Para relawan membangun "organisasi X" dan perkembangan kemudian, mereka mengorganisir dirinya membangun organisasi berbadan hukum dengan nama Yayasan Setara, dengan menggandeng beberapa tokoh masyarakat di Semarang.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra

Merliyana dan Anggraeni (2023) mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen dan dapat digunakan sebagai alat pengendali serta evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Merliyana dan Anggraeni menegaskan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga.

Meskipun lembaga non-profit memiliki tujuan tidak untuk menghasilkan keuntungan, namun tetap diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya. Standar akuntansi yang dapat digunakan Yayasan adalah ISAK 35. Salah satu sumber penerimaan Yayasan diperoleh dari pemberian anggotanya maupun dari pihak luar yang bukan anggota, dimana para pemberi tidak mengharapkan suatu balasan dari yang ia beri (Sianturi dan Purba; 2024). Putro et al. (2023) mengungkapkan bahwa tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba yakni menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Hasil koordinasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan Yayasan Setara mengungkap bahwa pengelola telah melakukan penyusunan laporan, namun masih belum sesuai dengan standar yang berlaku disebabkan karena kurangnya informasi yang terbaru mengenai ISAK 35.

Apabila laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan masih belum memadai kualitasnya, dan belum disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini, maka ada potensi pelaporan SPT tahunan dan nominal pajak penghasilannya yang berbeda atau tidak relevan (Merliyana dan Anggraeni; 2023). Selama koordinasi, pengelola yayasan juga mengaku masih kesulitan dalam pengisian SPT Tahunan WPOP mereka.

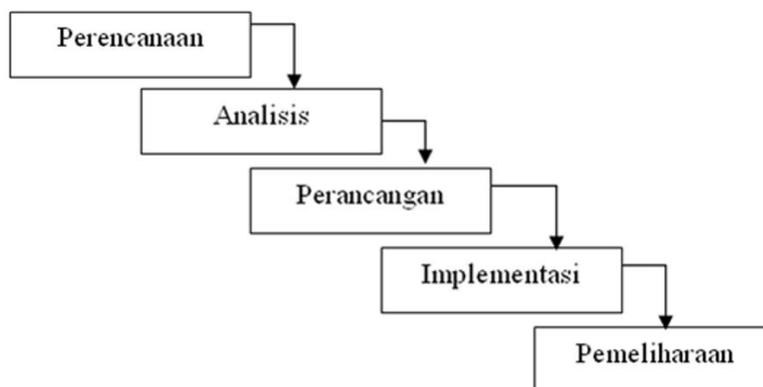
Berdasarkan hal tersebut di atas, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara *focused group discussion* (FGD) dalam mempersiapkan laporan keuangan dalam pengisian SPT Tahunan Badan, serta SPT Tahunan WPOP bagi pengelola Yayasan Setara.

Berdasarkan situasi dan kondisi mitra tersebut, maka tim pengabdian menyimpulkan permasalahan mitra antara lain:

- a. Laporan keuangan yang belum sesuai standar
- b. Kurangnya pengetahuan tentang perpajakan

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Model *Waterfall*. Model sistem seperti ini menuntut cara yang teratur dari suatu rangkaian yang mendekati perkembangan. Perancangan penyusunan laporan keuangan dan pajak melalui analisis (*analyst*), perancangan (*design*), pengujian (*testing*) dan pemeliharaan (*maintenance*) lebih sederhana lagi di tampilan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4. Model *Waterfall* (Sommerville, 1996)

Berdasarkan Model *Waterfall*, disusun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup urutan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun materi dan kebutuhan.
- b. Menghubungi mitra Yayasan Setara terkait waktu pelaksanaan pendampingan.
- c. Pelaksanaan kegiatan dan pendampingan.

- d. Evaluasi kegiatan.
- e. Penyusunan laporan dan artikel hasil kegiatan.

Sedangkan Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *proble based learning* yang mencakup langkah-langkah:

- a. Mereview pengetahuan/keahlian.
- b. Menjelaskan proses kerja.
- c. Mendemonstrasikan cara penyusunan laporan keuangan dan pajak.
- d. Memberi dan praktek penyusunan laporan keuangan dan pajak.

Mitra berpartisipasi sebagai peserta dan pelaksana dalam:

- a. Penyediaan tempat.
- b. Sebagai peserta dan pelaksana pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pajak.

Mitra sebagai objek utama dalam pelaksanaan kegiatan akan melakukan perbaikan perilaku untuk meningkatkan pengetahuan bidang akuntansi dan pajak sebagai indikator keberhasilan program ini.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilaksanakan pada tahap akhir kegiatan dalam 2 bentuk:

- a. Bentuk pertama adalah evaluasi proses pelaksanaan kegiatan di tempat mitra mencakup kesesuaian solusi terhadap kebutuhan mitra, teknis penyelenggaraan dan pemahaman mitra. Evaluasi dilakukan dengan teknik wawancara terhadap mitra.
- b. Bentuk evaluasi internal pelaksana yang mencakup: keterlibatan tiap anggota, koordinasi pelaksanaan, efisiensi biaya, teknis pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

Metode dalam studi ini menggunakan desain penelitian kuantitatif kausal terapan. Penelitian kuantitatif berakar pada prinsip positivisme dan ditujukan untuk mengkaji populasi ataupun sampel tertentu, dimana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Sementara itu, dilakukannya penelitian bertujuan untuk mengaplikasikan, menguji, dan menilai kemampuan pengaplikasian teori dalam mengatasi isu-isu praktis (Sugiyono, 2019).

Dalam studi ini, jenis data yang digunakan yaitu data primer. Objek dalam studi ini yaitu bank umum syariah. Adapun sampel dalam studi ini mencakup masyarakat Kota Semarang yang memiliki tabungan di bank umum syariah tersebut. Untuk mengumpulkan data penelitian, digunakan teknik kuesioner berbasis skala likert, dengan tujuan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu ataupun sekelompok individu terhadap suatu fenomena sosial.

Studi ini menggunakan model Regresi Linear Berganda dalam analisis datanya. Sementara itu, teknik analisis datanya melibatkan Uji Statistik F, Koefisiensi Determinasi (R^2), dan Uji

Statistik t, yang semuanya diolah dengan bantuan *software* SPSS 25. Dengan demikian, studi ini menggunakan tiga uji data yang meliputi: uji kualitas data, uji linearitas, serta uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan kesepakatan tim dan Mitra dilaksanakan pada selama 3 kali yaitu 22 Maret, 26 April, dan 23 Agustus 2024 di tempat mitra yaitu Yayasan Setara Jl. Sampangan Baru Gg. V No.14, Benda Ngisor Semarang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga dengan selesai, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Aktivitas	Dokumentasi
1	Pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan SPT Tahunan WPOP	 



[e-Filing] Bukti Penerimaan Elektronik

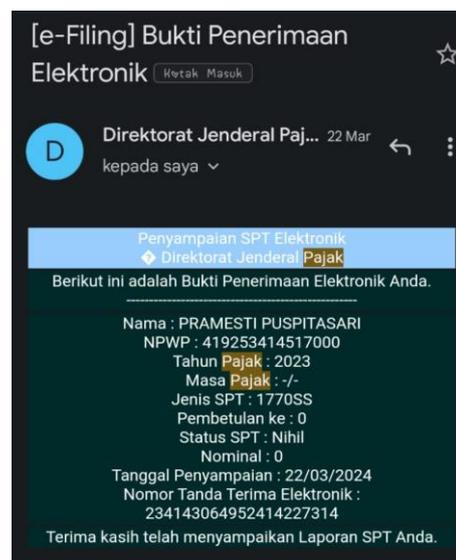
Dari: Direktorat Jenderal Pajak (efiling@pajak.go.id)

Kepada: nanaredie@yahoo.co.id

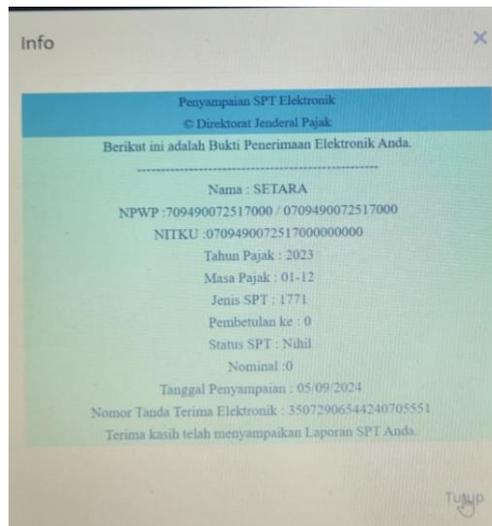
Tanggal: Jumat, 22 Maret 2024 pukul 14.17 WIB

Penyampaian SPT Elektronik
◆ Direktorat Jenderal Pajak
Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : HANNA REDININGRUM
NPWP : 759379647503000
Tahun Pajak : 2023
Masa Pajak : 01/12
Jenis SPT : 1770SS
Pembetulan ke : 0
Status SPT : Nihil
Nominal : 0
Tanggal Penyampaian : 22/03/2024
Nomor Tanda Terima Elektronik : 41647306423245722241
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.



2 Pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan SPT Tahunan WP Badan dan Laporan Keuangan



Yayasan Setara	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 2023	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 7.320.000
Total Aset Lancar	Rp 7.320.000
Aset Non Lancar	
Tanah	Rp -
Bangunan	Rp -
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp -
Kendaraan	Rp -
Akm. Penyusutan Kendaraan	Rp -
Peralatan Yayasan	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan Yayasan	Rp -
Total Aset Tidak Lancar	Rp -
Total Aset	Rp 7.320.000
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Jangka Pendek	Rp -
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp -
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Jangka Panjang	Rp -
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Aset Neto	
Tanpa Pembatasan (Without Restriction)	Rp 7.320.000
Dengan Pembatasan (With Restriction)	Rp -
Total Aset Neto	Rp 7.320.000
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp 7.320.000

Yayasan Setara	
Laporan Arus Kas	
Periode 1 Januari - 31 Desember 2023	
Aktivitas Operasi	
Kas Dari Sumbangan Tanpa Pembatasan	-
Kas Dari Sumbangan Dengan Pembatasan	-
Kas untuk Operasional Tanpa Pembatasan	-
Kas untuk Operasional Dengan Pembatasan	-
Penyusutan	-
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	-
Aktivitas Investasi	
Pembelian Peralatan	2.720.000
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investe	2.720.000
Aktivitas Pendanaan	
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Penda	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Dalam Kas Dan Se	2.720.000
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	7.320.000
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	10.040.000

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi Mitra sekaligus Polines. Bagi mitra kegiatan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam hal penyusunan laporan akuntansi dan perpajakan. Bagi Polines dapat lebih membaaur ke masyarakat dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan pemenuhan kegiatan usaha mereka, sehingga Polines lebih dikenal masyarakat. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini mitra merasakan besar manfaatnya dan berharap dilain waktu bisa untuk diajukan lagi dalam kegiatan berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mitra dengan hasil sebagai berikut:

- a. Mitra dapat mengetahui dan menyusun pelaporan keuangan sesuai standar
 - b. Mitra dapat mengetahui dan menyusun pelaporan pajak sesuai peraturan yang berlaku
- Agar Yayasan Setara dapat secara periodik untuk mengupgrade pengetahuan di bidang akuntansi dan perpajakan, agar dapat menyusun laporan secara baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] IAI. 2018. *Ikatan Akuntan Indonesia ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non profit*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- [2] Putro, R., Rapini, T. and Farida, U., 2023. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba bagi Pengurus LKSA Tunanetra Terpadu Aisyiyah Ponorogo: Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 4(01), pp.1-6.
- [3] Merliyana, R.D. and Anggraeni, W.A., 2023. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), pp.9378-9382.
- [4] Sianturi, V.U.P. and Purba, S., 2024. Implementasi ISAK 35 mengenai Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Gereja HKBP Aloban. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(01), pp.21-27.